

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara agraris tidak dapat lepas dari kegiatan pertanian, karena sebagian besar masyarakatnya hidup sebagai petani. Pemanfaatan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan menghasilkan sisa-sisa bahan organik yang tidak digunakan, yang disebut limbah pertanian. Tingginya jumlah penduduk Indonesia pengonsumsi hasil-hasil pertanian menentukan besarnya volume hasil pertanian yang diolah dan dimanfaatkan. Hal ini sekaligus menentukan pula besarnya volume limbah pertanian yang dihasilkan.

Salah satu contoh tanaman pertanian adalah kelapa. Hasil utama tanaman kelapa sampai dengan saat ini adalah minyak yang lazim disebut minyak kelapa, sedangkan jenis-jenis limbahnya adalah berupa sabut, tempurung, air kelapa, dan ampas daging kelapa. Ampas daging kelapa atau lazim disebut bungkil kelapa atau bungkil kopra merupakan hasil pengepresan daging kelapa yang menghasilkan minyak kelapa. Bungkil kelapa selain dapat digunakan sebagai campuran makanan/pakan ternak, juga dapat dipergunakan sebagai pupuk. Bungkil kelapa merupakan pupuk yang baik bagi tanaman karena mengandung kadar protein 23 % sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber N. Selain itu mengandung mineral antara lain : N_2 (3%), P_2O_5 (1,9%), dan K_2O (1,8%).

Di antara jamur-jamur yang dapat dimakan dan banyak dibudidayakan adalah jamur Tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Sebagai bahan pangan jamur tiram putih

mengandung bahan-bahan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Kandungan jamur tiram putih meliputi : karbohidrat, protein, lemak, garam-garam mineral, dan beberapa vitamin.

B. FORMULASI PERMASALAHAN.

Dari latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penambahan bungkil kelapa pada konsentrasi tertentu pada media serbuk gergaji kayu alba dapat mempengaruhi produksi jamur tiram putih.
2. Pada konsentrasi berapa pemberian bungkil kelapa pada media serbuk gergaji kayu alba akan memberikan hasil yang terbaik terhadap produksi jamur tiram putih.

C. TUJUAN

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh penambahan bungkil kelapa pada media serbuk gergaji kayu alba terhadap produksi jamur tiram putih.
2. Pada konsentrasi berapa pemberian bungkil kelapa pada media serbuk gergaji kayu alba akan memberikan hasil yang terbaik terhadap produksi jamur tiram putih.

D. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran atau informasi ilmiah kepada masyarakat, khususnya petani jamur tentang kemungkinan penggunaan bungkil kelapa untuk meningkatkan produksi jamur tiram putih.

